

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. 2013. Relasi gender dalam institusi keluarga (pandangan teori sosial dan feminis). *Jurnal Muwazah* 5(2), 203-224.
- Anissa, L. 2019. Relasi gender dalam rumah tangga petani kopi di LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan)“Taman Putri” Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Skripsi. Universitas Jember
- Baharuddin, M. M., & Bandaso, H. 2007. Pemanfaatan nira aren (*Arenga pinnata* Merr.) sebagai bahan pembuatan gula putih kristal. *Jurnal Perennial*, 3(2), 40-43.
- Basri, R., & Fikri, F. 2018. Sompas and Dui Menre in Wedding Traditions of Bugis Society. *IBDA: Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 16(1), 1-18.
- Darmayanti, A., & Budarsa, G. 2021. Peran Ganda Perempuan Bali di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 8(1), 1-12.
- Dewi, R. 2020. Kedudukan perempuan dalam islam dan problem isu gender. *NOURA: Jurnal Kajian Gender*, 4(1). 1-43.
- Fauziyah, E. 2018. Akses dan kontrol rumah tangga petani dalam pengelolaan Sumber daya hutan rakyat. *Jurnal Agroforestri Indonesia*, 1(1), 33-45.
- Fujiati, D. 2014. Relasi gender dalam institusi keluarga dalam pandangan teori sosial dan feminis. *Jurnal Muwazah*, 6(1), 32-54.
- Hidayat, A., & Setyanto, Y. 2019. Fenomena catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual secara verbal terhadap perempuan di Jakarta. *Koneksi*, 3(2), 485-492.
- Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 Tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional.
- Kusumawardhani, F., & Nasution, S. R. 2020. Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam Perencanaan dan Penganggaran di Provinsi Riau Tahun 2020. *Jurnal Administrasi Politik dan Sosial*, 2(3), 121-134.
- Lempong, M. 2012. Pohon aren dan manfaat produksinya. *Buletin Eboni*, 9(1), 37-54.
- Lempong, M. 2017. Produksi Nata pinnata dari nira aren. *Buletin Eboni*, 14(1), 23-33.
- Makkarenu., & Rahmadani, I. 2021. Penerapan Business Model Canvas pada pengembangan Usaha Gula Aren: Studi Kasus Di Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika)*, 18(1), 1-18.
- Makkarenu., Syahidah., Caroline, A., Alfari, I., Misrawati, M., & Irnasari, I. 2021. Neraca Fisik Pemanfaatan Aren Di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan: Physical Accounts for The Utilization of Sugar Palm in Lombo Village Pituriase District Sidrap Regency, South Sulawesi. *Perennial*, 17(2), 45-49.
- Mando, L.O.A.G.S., Aminuddin, M.K., Kahirun., Safril, K., & Sitti, K. 2019. Analisis peran gender dalam pengelolaan hutan rakyat (Studi Kasus di Kelurahan Tobimeita, Kecamatan Abeli, Kota Kendari). *Teknologi Terapan Inovasi dan Rekayasa*. Universitas Halu Oleo, hal. 1-6
- Maulana, M. P., & Rokhani. 2022. Gender relationship in sugar creator families coconut in the village Lojejer Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Journal of Feminism and Gender Studies*, 2(1), 1-12.

- Nasekhah, A. D. 2017. Pengaruh peran ganda terhadap kinerja karyawan wanita di tempat kerja di lpp rri yogyakarta. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 137-149.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.31/Menlhk/Setjen/Set.1/5/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
- Putri, P. Y. 2022. Produksi gula aren (gula cetak) pada industri gula milik anggota kelompok tani hutan harapan baru I di Kelurahan Batu Putuk. Skripsi. Universitas Lampung
- Rachmah, A., Supratman., & Makkarennu., 2018. Neraca Pemanfaatan Kemiri dan Madu di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 10(1), 174-184.
- Radam, R. R., & Rezekiah, A. A. 2015. Pengolahan gula aren (*Arrenga Pinnata Merr.*) di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 3(3), 267-276.
- Rahmawati, A. 2016. Harmoni dalam keluarga perempuan karir: upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam keluarga. *Palastren Jurnal Studi Gender*, 8(1), 1-34.
- Rokhmansyah, A. 2016. *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.
- Saguni, F. 2020. Dinamika Gender Dalam Masyarakat. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(2), 207-227.
- Sardianti, A. L. 2018. Hubungan input dengan hasil produksi gula merah pada pengrajin di Desa Cammilo Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 1(2), 16-26.
- Silalahi, R. H., Sihombing, B. H., & Sinaga, P. S. 2019. Potensi Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) di Hutan Lindung Raya Humala Kabupaten Simalungun. *Jurnal Akar*, 1(1), 38-51.
- Siscawati, Mia. 2013. *Panduan Pengarusutamaan Gender dalam Siklus Pengelolaan Program*. Forest Governance Program Phase 2 (FGP 2) Kemitraan.
- Sukmaningrum, A. 2017. Memanfaatkan usia produktif dengan usaha kreatif industri pembuatan kaos pada remaja di Gresik. *Paradigma*, 5(3), 1-6.
- Wahyuni, N., Asfar, A. I. T., & Asfar, A. I. A. 2021. *Vinegar Nira Aren*. Media Sains Indonesia.
- Yani, N. L. S., & Indrayani, L. 2021. Keterlibatan Perempuan Dalam Sektor Pertanian Untuk Menunjang Kesejahteraan Keluarga Menurut Perspektif Feminisme (Studi Kasus Di Desa Songan, Bangli, Bali). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 261-269.
- Yulianto, J. E., Lasasati, P. A. A., Sariroh, M. K., Dewaningrum, M. Y., Kosasih, A. R., & Rachmawati, R. 2016. Studi Fenomenologis Interaksi Kuasa pada Relasi Perkawinan Wirausahawan Perempuan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Mental*, 1(2), 97-111.
- Zuhrah, F. 2013. Partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan dalam keluarga muslim. *Harmoni*, 12(2), 128-137.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner

Identitas Responden

Identitas Suami

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

Identitas Istri

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Tingkat Pendidikan :

Relasi Gender

Peranan produktif dalam Pengolahan gula aren

No.	Jenis Kegiatan	Pembagian Peran	
		Suami	Istri
1.	Mengumpulkan kayu bakar		
2.	Penyadapan		
3.	Memasak		
4.	Mencetak		
5.	Mengemas		
6.	Pemasaran		

Peran Produktif Selain Pengolahan gula aren

No.	Jenis Kegiatan	Pembagian Peran	
		Suami	Istri
<b>Mengurus sawah</b>			
1.	Membajak lahan		
2.	Membersihkan pematang sawah		

No.	Jenis Kegiatan	Pembagian Peran	
		Suami	Istri
<b>Mengurus sawah</b>			
3.	Memperbaiki pematang sawah		
4.	Perendaman bibit		
5.	Meniriskan bibit		
6.	Penanaman		
7.	Perawatan dan pembersihan		
8.	Pemupukan		
9.	Pemberian pestisida		
10.	Pemanenan		
11.	Pembersihan Jerami		
12.	Memasarkan		
<b>Mengurus Ternak Sapi</b>			
1.	Membawa sapi ke padang rumput		
2.	Mengambil pakan ternak sapi		
3.	Memberi makan sapi		
4.	Memberi minum sapi		
5.	Memasukkan sapi ke kandang		
6.	Memasarkan		
<b>Mengurus Ternak Ayam</b>			
1.	Mengeluarkan ayam dari kandang		
2.	Memberi makan ayam		
3.	Memasukkan ayam ke kandang		
4.	Memasarkan		

Peranan Reproduksi

No.	Jenis Kegiatan	Pembagian Peran	
		Suami	Istri
1.	Memasak		
2.	Mencuci Piring		
3.	Mencuci Pakaian		
4.	Membersihkan Rumah		
5.	Berbelanja		
6.	Mengurus Anak		

Peranan Sosial

No.	Jenis Kegiatan	Pembagian Peran	
		Suami	Istri
1.	Kegiatan Keagamaan		
2.	Arisan		
3.	Kerja Bakti		
4.	Undangan Hajatan		
5.	Penyuluhan		

Akses dan Kontrol

Akses dan Kontrol dalam Pengolahan gula aren

Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya dan Manfaat	Suami		Istri	
	Akses	Kontrol	Akses	Kontrol
<b>Praproduksi</b>				
Modal				
Persiapan Bahan Baku				
Peralatan dan Kendaraan				
<b>Produksi</b>				
Pemasakan				
Pencetakan dan Pengemasan				

Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya dan Manfaat	Suami		Istri	
	Akses	Kontrol	Akses	Kontrol
<b>Pascaproduksi</b>				
Pemasaran				
Hasil Penjualan				
Pemenuhan Kebutuhan				

Akses dan Kontrol Selain Pengolahan gula aren

Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya dan Manfaat	Suami		Istri	
	Akses	Kontrol	Akses	Kontrol
<b>Mengurus Sawah</b>				
Modal				
Persiapan bahan yang digunakan pada saat menanam padi				
Peralatan dan kendaraan yang digunakan pada saat mengurus sawah				
Membajak lahan				
Membersihkan pematang sawah				
Memperbaiki pematang sawah				
Perendaman bibit				
Meniriskan bibit				
Penanaman				
Perawatan dan pembersihan				
Pemupukan				
Pemberian pestisida				
Pemanenan				
Pembersihan Jerami				
Pemasaran				
Hasil Penjualan				
Pemenuhan Kebutuhan				

Akses dan Kontrol Terhadap Sumber Daya dan Manfaat	Suami		Istri	
	Akses	Kontrol	Akses	Kontrol
<b>Mengurus Ternak Sapi</b>				
Modal				
Mengambil pakan Ternak sapi				
Peralatan yang digunakan dalam beternak sapi				
Membawa sapi ke padang rumput				
Memberi makan sapi				
Memberi minum sapi				
Memasukkan sapi ke kandang				
Pemasaran				
Hasil Penjualan				
Pemenuhan Kebutuhan				
<b>Mengurus Ternak Ayam</b>				
Modal				
Peralatan yang digunakan dalam beternak ayam				
Mengeluarkan ayam dari kandang				
Memberi makan ayam				
Memasukkan ayam ke kandang				
Pemasaran				
Hasil Penjualan				
Pemenuhan Kebutuhan				

#### Jadwal Harian

1. Berapa jumlah waktu kerja yang bisanya bapak/ibu perlukan untuk setiap kegiatan ?
2. Bagaimana jadwal harian bapak/ibu setiap harinya ?



**Lampiran 2. Identitas Responden**

No	Nama Responden		Umur (Tahun)		Pekerjaan		Tingkat Pendidikan	
	Suami	Istri	Sua- mi	Is- tri	Sua- mi	Istri	Sua- mi	Istri
1.	Jurije	Nurhayati	42	41	Petani	IRT	SD	SD
2.	Syamsul Bahri	Kasmawati	43	39	Petani	IRT	SD	SMP
3.	Harman	Hadra	47	50	Petani	IRT	SD	SD
4.	Syamsuddin	Husniati	51	51	Petani	IRT	SD	SMA
5.	Andi Sapri	Sumiati	49	41	Petani	IRT	SMA	SMP
6.	Kadir	Tuti Urdaninti	30	26	Petani	IRT	SD	SMA
7.	Enre	Satriani	50	40	Petani	IRT	SD	SMP
8.	Syarifuddin	Yuliana Mansur	43	40	Petani	IRT	SD	SMP
9.	Hamzah	Rosmiati	51	52	Petani	IRT	SD	SMP
10.	Masnawing	Darmawati	50	48	Petani	IRT	SMA	SD

**Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan**



Perizinan Kepada Kepala Desa Matajang



Tanaman Aren Responden



Proses Pengambilan Nira



Pemasakan Aren





Pencetakan Gula Aren



Pengemasan Gula Aren



Pemasaran Gula Aren



Sawah Responden



Ternak Responden



Wawancara dengan Responden

#### Lampiran 4. Transkrip Wawancara

##### Wawancara dengan Responden

<b>Peran Produktif pada Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Magai ro puang na takamulai’ki ma golla”	“Sebenar na ndi fura fa botting na ku maggolla ka tenia ka tau keddi mai. Macoe ma bahang selong bafa’na. Tapi maega jama-jamang na laing bafa’na, eh di guru’i tonni idi na jama’i ejja na, na ruane maneng fa daripada foso’i”
“Ka siaga’i ro puang ma sari ?”	“Ka dua, fura ma sempajang subuh tette lima lah lewa selong ku fura i ma sempajang asara, biasa tette eppa”
“Ta siaga jang ro puang biasa kulao’i ma’ssari ?”	“Sijang lah lao”
“Lao lisu ni ro puang ?”	“Iya, biasa to lebbi-lebbi ka biasa mala tonna aju”
“Jadi ta dua jang ro lebbi dih ku ma’ssari ki fa ka dua’i siesso ma’ssari ?”	“Iye. Aro lo ndi jama-jamang ‘e di fasi sambung-sambung mi lao. Ku fura na masempajang subuh ma’ssari na selong mala aju tappa ku fassuni safi’u. Na ulle ku tette arua maddibola na. Pakkero to ro ku arahiang’ngi fura ka masempajang assara, ma’ssari si ka, ku fattama tonni safi’u di kandang na tappa ku areng fa panre, jadi biasa tette enneng pi ro na ku maddibola si”
“Ku elo ki mala tua puang, aga-aga ro di fake ?”	“Ku elo ki te ma’ssari, jargeng elo’ke di ttaro’i tua. Tulu sibawa tangga aro tulu’e di fake pa no ki tua’e, jadi di se’o aro di jargeng’e. Aro tangga’e ferring mi di abbu elo ke di fake mempe. E tihi to ba tau’e bangkung elo ke di fake pa syakkari ki inru’e di fake tonni ma’perre ku elo ki mala tua”



<b>Peran Produktif pada Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Aro ta fake ma’ssari, idi maneng misseng’ngi puang ? atau na isseng to indona’ta ?”	“Iya mi, aro mi biasa ku elo ki di fasyakkari jergeng ku na emma’na misseng’ngi. Ku laing’e iya maneng meto ha”
“Ma motoro ki lao ma’ssari puang ?”	“Iye”
“Ku aro motoroe puang ? idi mi pake’i atau na fake to indona ta ?”	“Iya bahang, fa dena isseng’ngi emma na ma motoro, aro mi na fake’i ku di antara to’i”
“Idi mi ro massari puang, dena engka na duang’ngi indona ta ?”	“Hahaha, dena engka tu engka ndi kunrai lao ma’ssari, jama-jamang liwa sessa na tu assariseng’nge fa elo pa tau’e mempe”
“Ku elo ki magolla, aga ta fa sadia puang”	“Famuttu elo ke di fake mannasu sibawa assanrung, syafeng kaluku elo ke di fake ma pabatu golla, kantong-kantong fa di doko pa ro. Ku fura ni di doko biasa di taro ni di kartong’e”
“Aro agaga elo’e ta fake magolla idi maneng mi misseng’ngi ? lakkai’ta dena na gaga na isseng ?”	“Iya, aro mi ku engka elo di akka na matane, biasa bafana makka’i”
“Pake aju mufi nasui ro di puang ?”	“Iye, pa anu maitta elo di nasu jaji aju fa di fake”
“Idi ro puang ma pagoppo aju atau lakkai’ta ?”	“Bafa na ndi. Fa ku lao ni ma’ssari biasa mala tonni aju”



<b>Peran Produktif pada Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Lakkai ta di’ puang ma’ssari to, ku nasunna ha puang iga jama i ?”	“Ku maddibola ni ndi iya maneng na jama’i lettu doko na”
“Ta siaga jang’ngi biasa ro puang ma nasu golla”	“Tergantung ndi eganna, biasa’e ro tette pitu liwa ku engka ni bafa na ku nasu ni gatti, fa aro tua’e ndi dena hedding di taro maitta. Engkanna di nasunna. Biasa ro ku fura’i assara na elo ni di doko”
“Ku ta cetak ni ha puang na doko na, ta siaga jang ?”	“Liwa cina, dena genne sijang pa di taro bahang di syafeng’nge tappa di fakecce biasa ta sippulo menne ma kecce ni, di doko ni pake kantong-kantong. Biasa ha dena genne sitenga jang”
“Ku balu na ha puang ?”	“Engka mu fangelli ndi biasa lao mala’i di bola’e”
“Maga fi ro biasa ta balu ki puang, ta siaga jang ro ku ma balu ki ?”	“Dena tentu, engka fi fangelli’e lao mala’i na di balu ki”
“Ku engka ni ro elli golla ta idi maneng ni misseng’ngi ?”	“Iya ku urusan doi iya maneng na misseng’ngi. Dena na gaga na isseng bafa na”
“Muggi modala ta fake puang ?”	“Na dena to gaga modala na ro golla’e, paling-paling ku melli ki kantong-kantong, na iya meto lao melli”
“Jadi lettu balu na di puang idi maneng ni misseng’ngi, jadi ku fole ni ma’ssari lakkai ta dena na engka na duang’ngi ?”	“Aro bahang na duang’nga ku madako’a atau engka ku lao’i maitta. Fa anu maitta jama-jamang na diaseng’nge magolla ndi. Na maega jama-jamang na laing ruane. Ku fole ni ma’ssari elo si lao di galung’nge”

<b>Peran Produktif Selain Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Selaing na magolla engka to ta jama-jama laing puang ?”	“Ma galung toa, engka to safi di tungka. Engka to manu tapi emma’na mu murusu ki ro manu’e”
“Aga-aga ro puang ta jama ku magalung’ngi ?”	“Ku magai ndi ? makamula di rekkala ?”
“Iye puang, makamula ta fa sedia benni na lettu ta sangki”	“Oh marekkala tau’e dolo ndi selong di fakaeso’i, fura ro di fasyakkarini fitahunna tappa mapetahuni tau’e. Tappa ditaro diolo 5 ngesso furai di nappai di remme ase siesso sihenni, fura na ro di fatitini di karungng’e dua ngesso dua empenni istilah na di ofeng’ngi, marekkala tonni ro tau’e. Ku tuo ni ro di laleng karung na fura tonni di rekkala di maporang ni. Dena taneng tau’e ka galung bosi diferri-ferri fa ka syappu ammengngi uwa’e. Tappa ku mangamporang’ngi tau’e ndi magatti, dena jama ka dua te jadi dena foso, tappa dena to na maega biaya di fake. Furai ro di fasyakkari ni, lao tonni mitai esso-esso fa engka ameng ganggu’i ase. Ku genne ni dua pulo esso’na di fufu ni di racun tonni racun na tergantung aga hama na. Tappa ku mabua ni umur dua puleng di fufu si sibawa di racung perangsang buah. Tajeng ni umuru fatang puleng di sangki ni”
“Aro puang agaga ta fake magalung, pada traktor, bingkung, pompa, kando, karung, idi maneng metoha murusu ki atau indona ta to”	“Iya mi. kadang-kadang bahang ku engka elo disessa pada sefatu laras ku”

<b>Peran Produktif Selain Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Mamotoro ki puang lao di galung’nge ?”	“Iye”
“Tette siaga biasa ta lao di galung’nge ?”	“Ku fole a ma’ssari, biasa tette asera. Ku tette sipulo dua ro lisu na”
“Ta cisyeng mi siesso lao di galung’nge ?”	“Ka dua biasa ro ku fura na manre na istirahat lao sikka ku elo ni ma sempajang assara lisu na”
“Aro puang modala elo’e ta fake magalung idi misseng’ngi atau indona ta ?”	“Emma na maneng missengngi tenia mi modala, muggi elli ase, elli golla, elli safi. Ku urusang do’i, istilah na pakku mettonni ha diaseng’nge kunra’i lo, fa ku idi ruane biasa di tappi sanru ta. Na mu pangelli tole, diareng pa doi di emma na, na ku tole, ka dena ku katenni doi. Ku dena areng’nga doi, dena to ku tole”
“Ku urusang galung ha puang biasa’i na duang indona ta ?”	“Iya mi bahang, kecuali engka elo diduanga. Ku dena to gaga iya mi murusu Manengngi”
“Magai ro puang na dena na engka ma galung kunrai’e”	“Ka anu marejjing diaseng’nge a’galuneng ruane memeng jamai diolo fa na diolo. Na maega to laing elo na jama kunrai’e di bola’e”
“Ku safi ha puang maga ro jamang’na ?”	“Di fassu ro ku ele ki, ku tenggasso’i di fainung ni, ku elo ni manggaribi di fattamani di kandang’na di areng tonni fa panre. Aro bahang di kandang tuttu ki safi’e ku hettu assangki’ngi”
“Aro agaga ta fake mautungka safi idi maneng metoha misseng’ngi ? Indona ta ha engka na jampai ? ”	“Dena gaga, iya maneng missen’ngi. Eh ta cisyeng-cisyeng na iseri embere elo ke na inuni safi”

<b>Peran Produktif Selain Pengolahan Gula Aren</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Ku urusang ma tungka safi biasa’i na duang indona ta ?”	“Biasa mu ku dena ku sempa, biasa mu na fainung atau na areng fa panre di kandang na. Tapi ta cisyeng-cisyeng mi. Tapi ku elo ki di fassu dena na engka, fa masessa di renreng tu safi’e”
“Maga ro puang ku matungka manu ki ?”	“Ma’gampang mu, ku ele ki di fassuni di kandang na supaya dena na malessi di bobo. Supaya ale tonna ha sappa fappanre. Ku arahieng ni di bobo ni tappa di fattama ki di kandang na”
“Ku manu’e ro puang, idi tungka’i atau lakkai ta ?”	“Iya mi ”
“Ta siaga jang ro puang ta fassuki manu ta ?”	“Liwa cina, na ulle ta lima mi menne fa elo bahang di fassu”
“Ku arahieng’ngi ha puang ?”	“Liwa tommy syina ndi fa elo bahang di tikkeng tappa di fattama di kandang na tappa di taroang fappanre dilaleng, naulle ngka mi ta lebbi sippulo menne”
“Jadi aro agaga elo ke di fake tungka manu dena to na isseng’ngi lakkai ta ?”	“Iya tapi biasa to ku masolang’ngi kandang na ale na meto pa’decengi ki”
“Magai ro puang dena duang’ngi tungka manu lakkai ta ?”	“Ka dena na sempa, maega elo na jama laing, na ku manu magampang mu di tungka, ka di sedde bola mu elo dibobo, tenia tao anu matane”
“Aro puang elli ase, manu, selong safi’e igi matoro ki ro puang ?”	“Iya maneng, elli manu, safi, golla, ase, iya maneng misseng’ngi ku urusang doi. Fa iya misseng’ngi agaga elo di elli. Istilah na fa ku engka ufi di galung’e ruane maneng misseng’ngi. Maddibola fi na di isseng’ngi idi”

<b>Peran Reproduksi</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Aro jama-jamang di bola’e idi maneng jamai atau na duang toi lakkai ta ?”	“Adareheneng’e iya jama’i fa dena to gaga kunra’i ku duang, syaleleu’mi keddi kunrai”
“Jadi dena meeto na engka lakka’i ta duang’ngi ?”	“Ba ku madoko’a ka dena na tu na anre ku dena na dareheng”
“Ku agaga elo ke ta fake madareheng ha puang idi maneng mi misseng’ngi ?”	“Iya mi, ka iya meto pake, aro bahang ku engka anu matane elo diakka, nappa,i ku olli bafa na”
“Magai ro puang na jama-jamang di bola ta na idi maneng jama’i atau maga’i na kunrai’e bahang jama’i jama-jamang di bola’e ?”	“Fa diolo fa na diolo ku jama-jamang di bola kunrai’e memeng jama manengngi. Tappa dena to na sempa bafa na ka maele elo te mannasu fura na te masempajang subuh mannasu ni te, na bafa na lao ni ro ma’ssari. Fole ma’ssari, elo si lao di galung’nge jadi dena metto gaga hetunna ku elo toi na jama jama-jamang di bola’e”
“Ku fura’i ro aga si ta figa’u puang ?”	“Ku fura i ro elo ni di fa sadia anana’e massikola, fenne furae di anreng henninna biasa ro ele pi na ku bissai ki. Biasa ro nappai lisu bafa na. Ku engkani ro lisu, nappai ro elo ni cemme na manre. Tua na tihi e ro elo ni di nasu gatti biasa ro ku fura ni ku nasu, nappa ka mapasu manu. Fura maneng piro nappa ka iya manre tappa cemme”
“Fura na ro cemme, manre lakka’i ta puang ? istirahat ni ro dilolo atau matteru lao di galung’nge si ?”	“Matteru ni lao di galung’nge”

<b>Peran Reproduksi</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Ku idi ha puang aga si ata jama ku fura ni manre na cemme ?”	“Massessa na biasa ta si jang mu bahang apalagi ku anu ma syeddi. Jadi biasa ro tette sippulo fura ni. Fura na biasa istirahat na ta sijang, tappa lao garu si ro golla ku nasu’e, ku fura ro biasa ku ita mi ku makurang ni anreang, ma bu sikka anreang fa elo ni ro te manre ku tette sippulo’i dua. Tette si kero lisu tonni bafa na”
“Ku fura ni manre puang istirahat si di olo ?”	“Bafa na mi ka elo si lao di galun’nge ku sitingganai dua na assara pi ro na lisu”
“Jadi idi ha puang aga si ta jama ku fura’i manre ?”	“Mabissa fenne na fura’e di anre’i. Biasa ro lao sikka garu’i golla’e. Tappa ku furai ro biasa ka lao matinro lettu te dua. Ku moto na nappa ka ro mappisyakka pada massering aga lettu sitenga na eppa fura na ro lao sikka mitai golla ku nasu’e, tambai ki ga junna ku syappu ki. Fura,i ro masempajang assara na. Biasa lisu tonni ro bafa na ma sempajang assara”
“Fura’i masempajang assara maga’ si ro puang ?”	“Biasa ro mataseni gollae jadi ku fakecce ni tappa doko ki. Liwa mu syina di biasa ta sitenga jang fura ni. Fura’i ro ku fattama ni manu ku. Tappa ku mannasu inanre elo’e di anre henni. Biasa ku tette eneng ni fura maneng ni ro, lao na masempajang mangaribi di masiji’e”
“Ku lakka’i ta ha puang ku fura’i masempajang assara massu si ?”	“Iya lao si ro ma’ssari selong mala safi. Ku mattama ni safi’e di kandang’nge na areng ni fappanre tappa lao cemme ka elo lao di masiji’e to”
“Jadi ku Henni ro puang dena na gaga ta jama ?”	“baa engka mufa, ku lisu na fole ma sempajang isya biasa ku leppe ni sessa ku, biasa to ro ku engka PR na anak kuu, ku fagguru tonni”

<b>Peran Reproduksi</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Ku lakka’i ta ha puang ? ku henni ki biasa mufa engka na jama ?”	“Dena na, istirahani, menontong mi bahang. Ku bangsa tette sippulo ni ro syakkaruddu ni, lenne maneng ni lehu di lehureng’nge”
<b>Peran Sosial</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Engka ro pengajian rutin keddi mai puang ?”	“Dena gaga”
“Ku masempajang jamaah di masiji’e puang ?”	“iya, ku manggari bi ki si lao’u selong bafa na biasa ro lisua bahang manre tappa lao si ku isya i”
“Ku arisang ha puang ? engka keddi mai ?”	“Iya engka huleng puleng, engka to perpanen”
“Idi ha aga ta co’e ri ?”	“Di kantor” (mappagenne di kantoro’e)
“Aro arisang’e engka ruane macco’e puang ?”	“Dena gaga kunra’i bahang”
“Maga’i ro puang na dena na co’e ruane ?”	“Dilo fa na diolo ku arisan kunrai bahang macco’e. Tappa kunra’i memang murusu do’i”
“Ku botting ha puang biasa i lao ?”	“Iya apalagi ku sitampe bola, di duang ko makerre-kerre aga. Biasa esso henni ha tau’e di gau’e”
“Ku lakka’i ta ha puang ?”	“Biasa mu lao solo, biasa to ku henni gau ni lao madomeng, ne ku foso’i dena to na lao”
“Ku kerja bakti ha paung engka keddi mai?”	“iya, ta cina-cina ha ma batti si tau’e keddi mai. Biasa minggu-minggu”
“Esso aga biasa ro puang ?”	“Sattu ku ele ki, ku fura na manre biasa lao na”

<b>Peran Sosial</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Maga’i ro puang na dena lao kerja bakti kunra’e ?”	“Anu masessa fa elo pa te mabingkung aga”
“Ku penyuluhan ha puang lao to kunra’i e ?”	“Dena ka biasa anu pertanian mi bahang di syarita, na ruane mu magalung tenia to kunra’i”
“Ku biasa ro puang engka kegiatakegiatan elo di jama pada kerja bakti na penyuluhan maga biasa ro syana na di fauang’ngi ? engka undangan na ?”	“Dena mi, biasa di masi ji e bahang di fauang, ku fura’i te ma jum’at”

#### Wawancara dengan Informan

<b>Peran Sosial Yang Berkaitan Dengan Pemerintahan</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Tabe puang kelompok tani di Matajang laki-laki semua anggotanya ?”	“Ada perempuan, tapi laki-laki semua ketuannya”
“Jadi sistem pemilihan anggota kelompok taninya itu berdasarkan apa puang ? Apakah berdasarkan pekerjaan di KK atau bagaimana puang ?”	“Tergantung tanah yang dia miliki, tidak berpatokan sama KK, biar PNS, kalau ada tanahnya atau sawahnya, tetap ji di kasi masuk di dalam kelompok tani”



<b>Peran Sosial Yang Berkaitan Dengan Pemerintahan</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Jadi semua puang masyarakat yang punya sawah masuk jadi anggota kelompok tani puang ?”	“Iye, masuk”
“Kalau semisal tanahnya atau sawahnya surat miliknya atas nama istrinya, yang masuk jadi anggota kelompok tani puang tetap suami atau istri ?”	“Iye istrinya”
“Jadi yang masuk anggota kelompok tani puang tergantung nama surat kepemilikan tanah atau sawah di puang”	“Iye”
“Oh iye puang. Tabe puang kalau pemilihan ketuanya itu bagaimana caranya puang ?”	“Dulu di bentuk oleh Gapoktan, masyarakat, dan pemerintah”
“Jadi kalau ada kegiatan penyuluhan bisa ji banyak perempuan di puang, kan yang anggota kelompok tani ada juga perempuan”	“Tidak juga biasanya laki-laki saja yang datang”

<b>Peran Sosial Yang Berkaitan Dengan Pemerintahan</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>“Kalau ada mau dilaksanakan kegiatan penyuluhan, bagaimana bisanya kita sampaikan puang ? Apakah lewat ketua ? Kepala dusun ? Atau mungkin pas shalat jum’at di sampaikan puang ?”</p>	<p>“Biasa melalui Gapoktan, tergantung dari penyuluhannya, kalau mau terkhusus sama kelompok tani, tapi kalau untuk memberi tau, biasa di masjid saja”</p>
<p>“Kalau kerja bakti puang, bagaimana bisanya kita sampaikan ?”</p>	<p>“Di masjid kalau habis shalat jum’at di sampaikan masing-masing kadus”</p>
<p>“Kalau kegiatan penyuluhan di matajang puang rutin di laksanakan ? atau tidak tentu ji puang ?. Terus ta berapa jam puang kira-kira, setiap satu kali kegitan penyuluhan ?”</p>	<p>“Tergantung dari tim penyuluh, kalau jamnya ga di tentuin,biasanya sampai selesai”</p>

<b>Sompa dan Kepemilikan Harta</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>“Aro masalah sompa’e maga ro aturan na ? elo pi tau’e botting diareng’ngi atau maga pi ?”</p>	<p>“Sebelum botting tau’e dialang memeng ni sure di desa’e. Desa’ mabburang’ngi tau’e. Iya ro sompa’e berupa tanah, diuki batas-batasnya. Iga di lau na, iga di ajang na, iga di attang na, iga di awang na. Nappa na tangani ni desa na stempel desa’e. Ma tanda tangang ro pihak na ruane, tanra bukti na bereang’ngi lao di pihak na makkunrai’e, ma’tanda tangang to ro tau diareng’nge. Iya ro diaseng’nge sompa, sebelum akad nikah diserahkan memeng ni. Terus iya ro diaseng’nge sompa, ku fura ni si onrong aro ruane sibawa makkunrai’e (sionrong’ni lakkai’na sibawa indona’na) na mu syiwenni mu duang penni mu si onrong, si’decengngeng, tetap ro sompa’e makkunrai’e na funna. Dena na nahedding na ala rua’ne.</p>
<p>“Ne’ biasa engka to hita tau ma cedde diarengngi tana biasa hita ku berbatasan’ngi selong tana na ro ruane atau tana na keluarga na ruane. Biasa ro fatto’na atau sappo’na na falecce-lecce jaji maga ro ku misal na ku na alai ro tana’na makkunrai’e, engka ro pembelaan dari pemerintah ?”</p>	<p>“Kan hettunna di areng pemerintah disyata metto, ku sekku ro loang na. Dena hedding di falecce-lecce ka na aku’i ni pemerintah. Itu sompa’e fura ditihi di desa’e, ditihi si di KUA sibawa fangantara nikah’e.</p>

<b>Sompa dan Kepemilikan Harta</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
“Ne ku misal na di bunri-bunri nassrang pada mate lkkai’ nna, iga na ro mala’i”	“Engka ufa hak na kunrai’e ka fura fi botting dielli jadi milik bersama. Jadi degaga hak na liang’ nge maliang’ ngi ku engka ufi ale na”
“Ku misalna engka keluarga na ruane elo malai aga’ ganna engka pembelaan fole pemerintah ?”	“Iye”
“Tapi misalna menuntut keluarga na ruane, elo na ala aga’ ganna fa alasanna dena gaga jama-jamang na kunrai’e. Lakkai na bahang majjama jadi misalna engka i matuang na kunrai’e malah fa na anggap ki hak na ka dena gaga jama-jamang na kunrai’e”	“Dena hedding langsung pakkerro, kecuali ku mangglo’i di desa’e na siatoro na kedda ro kunrai’e”
“Tapi ku dena na sifuji ? misal na a’ didi elo ki materru na aliang makkunrai’e ?”	“Selama dena elo indona na tau’e, dena gaga hak ta idi lao passa’i tau’e”
“Jadi tergantung kunrai’e ku masalah agaga dielli ku furai botting ?”	“Iye, kecuali kunrai’e toha mengerti elo bage’i misalnya makeddai dena to na maga di bage. Hedding mu di bage atau ku makedda’i mate fa mu’ala’i nappa’i hedding na ala”

<b>Sompa dan Kepemilikan Harta</b>	
<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<p>“Ku misal na cerai hidup, na adidi anak na macco’e di indona’na, adidi harta’e lao tega ?”</p>	<p>“Ku lao maneng’ngi di indona’na tette ki engka ufa hak na lakkai’na. Tette ma pemerintah mufa tau’e. Matu pi pemerintah matorosang’ngi siaga na turuntu lakkaing’na, ananna, indona’na. Ku na setuju’i ni jaji ni. Tapi di tanai meto kedua belah pihak. Jadi intina harus kesepakatan kedua belah pihak, ku makejje dua-duai dena na gaga titik tengah na, di fa lao, ni di kecamatan, ku di kecamatan dena na runtuk ki atoro na, di areng’mi pangantara na pengadilan. Nah pengadilan mi matu penentu. Ka pengadilan engka hak na mengatoro. Ku misaln na fura na bagi pengadilan na dena setuju ki kan engka diaseng banding. Kan harta na mi tau’e dibagiangng’ngi jadi dena hedding di passa”</p>

## **Lampiran 5.** Daftar Istilah

Bafa	: Bapak
Bola	: Rumah
Doi	: Uang
Emma	: Ibu
Galung	: Sawah
Indona	: Istri
Kunrai	: Perempuan
Lakkai	: Suami
Ma'dareheng	: Melakukan pekerjaan rumah terutama kegiatan memasak
Ma'golla	: Membuat gula
Ma'jama	: Melakukan pekerjaan
Ma'ssari	: Menyadap nira
Ruane	: Laki-laki
Sompa	: Maskawin atau mahar yang berupa harta benda yang diberikan kepada mempelai perempuan dari mempelai laki-laki